

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan dalam menganalisis konflik pembangkit listrik tenaga uap adalah sebagai berikut:

1. Pandangan masyarakat terhadap eksistensi perusahaan listrik tenaga uap tersebut ada yang bersifat pro dan ada pula yang bersifat kontra.
2. Konflik antara masyarakat dan perusahaan dapat mempersatukan masyarakat Desa Binalahe dalam menyampaikan aspirasi dan menghantarkannya kepada aliansi-aliansi lain seperti aliansi mahasiswa Kabupaten Bone Bolango hingga menghasilkan solusi dari hasil komunikasi antara kedua belah pihak.
3. Suksesnya pembangunan karena masyarakat sadar akan kebutuhan listrik untuk seluruh masyarakat Provinsi Gorontalo serta masyarakat Desa Binthalaha sangat membutuhkan lapangan pekerjaan yang telah dijanjikan oleh pihak perusahaan.

#### **5.2 Saran**

1. Perusahaan harus lebih dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan guna mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat agar tidak ada hambatan dalam proses berjalannya perusahaan tersebut serta mampu mengupayakan maupun meminimalisir dampak yang akan di timbulkan oleh pihak perusahaan

agar tidak ada keresahan serta rasa kekecewaan yang timbul dalam masyarakat yang berada disekitar perusahaan serta dapat merealisasikan apa yang telah dibicarakan oleh perusahaan dan masyarakat.

2. Pemerintah mampu mengoptimalkan serta memediasi masalah yang terjadi antara masyarakat dan perusahaan, entah itu dari pihak pemerintah desa, kabupaten, maupun provinsi. Komunikasi antara masyarakat dan perusahaan harus terus dipertahankan dan dimediasi oleh pemerintah sehingga dapat mempermudah pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh pihak perusahaan, begitupun sebaliknya pemerintah juga bisa membantu memediasi apa yang dibutuhkan dari keluhan-keluhan masyarakat yang ditimbulkan oleh adanya perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- John W. Creswell, (2009), *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Terjemahan : Achmad Fawaid, Edisi Ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010/2012, hlm 4-5.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muzaham, Fauzi. 2007. *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan*, Jakarta : UI-Press, 2007, hlm. 13.
- Nanang Martono. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial*, Jakarta : Rajawali Pers, hlm. 390-391.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, hlm. 71-72.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*, (Bandung: Alfabeta, Tahun 2013), Hlm. 8.
- Susan, Novri. 2014. *Pengantar Sosiologi Konflik*, Jakarta : Prenadamedia Group, hlm. 46-47,80-83.
- Upe, Ambo. 2010. *Trandisi Aliran dalam Sosiologi : Dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, hlm. 160-161.

### **Jurnal**

- Hamdi Nur. *Model Pemetaan Konflik dalam Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan*. Tingkap Vol. VI No. 2 Th. 2010, hlm. 28.
- Suharko. *Gerakan Sosial Baru Indonesia: Repertoar Gerakan Petani*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 10, Nomor 1, Juli 2006 (1-34). hlm. 3.
- Yosef Anata Christie, dkk. *Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Aktifitas Pembangunan Perumahan*. Jurnal Beraja Niti Vol. 2 No.11 Tahun 2013, hlm. 3.

### **Hasil Penelitian**

- Fitryane Lihawa. *Laporan Pelaksanaan Kegiatan pengelolaan lingkungan Tahap konstruksi pembangunan Pltu molotabu 2 x 12 mw oleh PT. Tenaga*

*listrik gorontalo. Hasil Penelitian PT. Tenaga Listrik Gorontalo, selaku pemrakarsa melakukan kerjasama dengan Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan (PSL-K) LEMLIT-UNG, November 2013, hal. 15, 32 dan 34.*

Fitryane Lihawa. *Upaya Pengelolaan Lingkungan Dan Upaya Pemantauan Lingkungan (Ukl-Upl) Pemanfaatan Limbah Abu Batubara (Fly Ash Dan Bottom Ash) Pltu Molotabu Sebagai Bahan Campuran Pembuatan Batako Oleh PT. Tenaga listrik gorontalo. Hasil Penelitian PT. Tenaga Listrik Gorontalo, Selaku Pemrakarsa, Penelitian Kerjasama (Pemda, BUMD/N,Swasta). 24 Oktober 2014. hal. 17-18*

### **Internet**

Webster. Warga Demo PLTU Molotabu. [www.gorontalo.com/2014/10/20](http://www.gorontalo.com/2014/10/20) diakses tanggal 15 Juni 2015.

Wahyudin Mamonto. *Pembangunan PLTU sempat tertatih-tatih.* [www.m.antargorontalo.com/berita/3078](http://www.m.antargorontalo.com/berita/3078), diakses tanggal 17 Juni 2015.

### **Regulasi**

Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 Pasal 15